BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pada masa globalisasi ini para wiraswasta akan menghadapi tantangan yang semakin berat karena pada tahun 2003 Indonesia akan memasuki tahap perdagangan bebas antar Asia atau lebih dikenal dengan AFTA (Asian Free Trade Area). Pada era ini kita diharapkan untuk mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing yang akan berusaha melebarkan sayapnya ke negara Indonesia. Hal ini akan memaksa perusahaan di dalam negeri untuk bersiap-siap untuk menghadapinya dengan cara peningkatan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan, pematangan konsep dan strategi perusahaan dan penguasaan pangsa pasar yang ada serta pengembangan pada peningkatan mutu barang dan jasa yang diproduksi.

Pengaruh dari era globalisasi ini, perusahaan dituntut untuk memberikan suatu pelayanan yang maksimal dalam memuaskan konsumen. Dalam usaha untuk memenuhi tujuan perusahaan tersebut banyak faktor baik yang didalam maupun diluar dari perusahaan yang harus diperhatikan, selain hal tersebut perusahaan sendiri perlu untuk menganalisa keadaan perusahaan itu sendiri baik

terhadap kinerja dari perusahaan sendiri maupun dari pesaing yang mengancam perusahaan.

Manajemen sering didefinisikan sebagai "Seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain". Definisi Mary Parker Follet (Swastha, 1997 : 8) ini mengundang perhatian pada kenyataan bahwa manajer mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain untuk melaksanakan tugas apa saja yang mungkin diperlukan untuk mencapai tujuan ini bukan dengan cara melaksanakan sendiri pekerjaan itu.. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan berarti bahwa manajer memikirkan kegiatan-kegiatan mereka sebelum dilaksanakan. Dimana kegiatan ini biasanya didasarkan kepada berbagai metoda, rencana atau logika dan bukan hanya berdasarkan kepada dugaan dan firasat.

Pengorganisasian berarti bahwa manajer mengkoordinasikan sumber daya-sumber daya manusia dan material organisasi, perusahaan akan menjadi kuat apabila semua unsur yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai kesatuan arah untuk mencapai tujuan dari perusahaan atau dengan kata lain dikatakan sebagai proses menciptakan hubungan antara berbagai fungsi, personalia, dan faktor-faktor fisik agar semua pekerjaan yang dilakukan dapat bermanfaat serta terarah pada suatu tujuan.

Pengarahan merupakan aspek hubungan manusiawi dalam kepemimpinan yang mengikat para bawahan untuk bersedia mengerti dan menyumbangkan tenaganya secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan. Manajemen diharapkan mampu untuk menciptakan suasana yang dapat membantu para bawahan melakukan pekerjaan secara maksimal.

Pengawasan berarti manajer berusaha untuk menjamin bahwa organisasi bergerak kearah tujuan yang ditetapkan. Cara yang dilakukan dalam pengawasan yaitu membandingkan segala sesuatu yang telah dijalankan dengan standar atau rencana serta melakukan perbaikan-perbaikan bilamana terjadi penyimpangan sehingga hasil yang dicapai dapat diukur.

Salah satu tugas manajemen yang berkaitan dengan manusia adalah motivasi. Motivasi adalah memberikan semangat dan dorongan kepada karyawan agar bersedia bekerja dengan sebaik-baiknya.

Berbagai cara dapat dilakukan oleh seorang manajer untuk memotivasi karyawannya agar lebih bersemangat dan bergairah dalam bekerja, seperti misalnya dengan cara menempatkan karyawan pada suatu pekerjaan sesuai dengan keahliannya, memberikan pendidikan dan latihan (pengembangan karyawan), menyediakan suasana kerja yang nyaman dan menyenangkan, pemberian upah/gaji yang sesuai dengan pekerjaan yang digelutinya, dan sebagainya.

PT. Sinar Alam Permai, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil) untuk dijadikan minyak

goreng (bermerek dan tanpa merek), serta hasil turunan lainnya yaitu mentega, minyak padat, minyak samin dan sejenisnya. Dalam pelaksanaan kegiatannya, perusahaan ini membutuhkan banyak faktor penunjang demi kelancaran proses dan aktivitas yang dilakukan sehari-hari, salah satunya adalah faktor persediaan.

Masalah persediaan memang merupakan fenomena yang sulit untuk dipecahkan oleh manajemen. Di satu pihak perusahaan memerlukan jumlah persediaan yang efektif dan efisien untuk memenuhi permintaan pabrik dan proyek, karena apabila perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan tersebut pada saat dibutuhkan, maka aktivitas dalam perusahaan dan pabrik akan mengalami hambatan, di pihak lain jumlah persediaan yang terlalu besar akan menimbulkan banyak masalah bagi perusahaan, antara lain : persediaan membutuhkan tempat penyimpanan, pemindahan dan lain-lain. Akibatnya biaya yang terpaksa dikeluarkan akan meningkat dan akan menaikkan harga pokok barang yang akan dijual sehingga mengurangi daya saing produk perusahaan.

Penulis dalam hal ini memusatkan perhatian kepada karyawan yang ada di bagian persediaan dimana perusahaan ini berusaha untuk meningkatkan kinerja para karyawan di departemen pergudangan. Usaha peningkatan ini dilakukan dengan menggunakan teknologi yang canggih yang dalam hal ini adalah penggunaan komputer sebagai sistem pencatatan keluar masuk barang dari gudang menggantikan sistem pencatatan manual yang selama ini dilakukan oleh perusahaan.

Dengan sistem komputer yang baru ini diharapkan dapat memperlancar kerja dengan keakuratan data yang optimal bagi perusahaan dimana sistem manual yang dipakai selama ini telah berjalan kurang optimal. Seiring dengan perkembangan zaman maka perusahaan harus terus berkembang sehingga perusahaan ini menerapkan sistem pencatatan baru dengan sistem komputer.

Dalam sistem komputer ini tiap-tiap departemen memasukkan barang ke gudang dengan kode barang yang sama sehingga koordinasi dan keakuratan data dapat cepat dilakukan. Kendala yang terjadi adalah sumber daya manusia yang ada diperusahaan belum mampu untuk menjalankan sistem komputer terutama dalam implementasi program yang harus dilakukan ke dalam aktivitas kerja sehari-hari. Program komputer ini terbilang masih baru dipasaran sehingga perusahaan mengirim beberapa pegawainya untuk memperdalam pengetahuannya mengenai program tersebut. Pengiriman tersebut dengan tujuan agar pegawai tersebut bisa menurunkan pengetahuan yang didapat dari program tersebut kepada pegawai perusahaan pada umumnya khususnya pegawai pada bagian persediaan

Program pelatihan ini dilaksanakan secara singkat yaitu selama 2 bulan saja, namun program pelatihan ini mengalami beberapa hambatan antara lain:

a. Waktu pelatihan program yang diberikan terlalu singkat untuk mensosialisasikan dengan sistem baru.
b. Pelatihan tersebut dilaksanakan oleh pegawai yang belum berpengalaman dalam sistem yang baru ini.

c. Penerapan dari program tersebut ternyata belum dapat menyesuaikan dengan aktivitas persediaan
d. Kurangnya komunikasi antara kepala gudang dengan karyawan bagian persediaan.

Perusahaan sendiri membutuhkan hasil dari pelatihan program tersebut secara cepat untuk dapat menghasilkan hasil yang baik bagi perkembangan sistem pencatatan barang-barang yang keluar masuk dari gudang serta perngalokasian biaya perawatan pabrik pada PT. Sinar Alam Permai Hasil tersebut ternyata belum dapat memenuhi keinginan dari perusahaan.

Dengan berdasarkan penguraian di atas maka penulis mengambil judul " PERANAN PENINGKATAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN PERSEDIAAN PADA PT.SINAR ALAM PERMAI"

B. Perumusan Masalah.

Adapun masalah yang akan penulis bahas dalam skripsi ini adalah :

Apakah pelatihan karyawan pada bagian persedian yang telah dilakukan PT. Sinar Alam Permai telah memperoleh hasil seperti yang diharapkan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, adalah :

Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pelatihan karyawan bagian persediaan pada PT. Sinar Alam Permai.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada PT Sinar Alam Permai dalam penerapan program pelatihan karyawan untuk masa-masa yang mendatang.

2. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam bidang penelitian yang dimulai dari pengumpulan data sampai dengan kesimpulan dan saran. Selain itu juga merupakan suatu latihan penerapan teori-teori dan pengetahuan yang telah diterima dan dipelajari selama ini, khususnya dalam Manajemen Sumber Daya Manusia.

E. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan di Palembang yaitu PT. Sinar Alam Permai Palembang yang memproduksi minyak goreng, minyak padat, minyak samin, mentega dan sejenisnya, yang berlokasi di Jalan Blabak No : 18. 3 Ilir Palembang.

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Studi kasus", yaitu dengan memusatkan penelitian secara mendalam dan intensif pada obyek yang diteliti, dalam hal ini pada PT. Sinar Alam Permai Palembang.

Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan skala likert sebagai metoda untuk menganalisis data yang didapat melalui kuesioner. Dengan skala ini responden diminta untuk memberi respon terhadap setiap pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia dimana jawaban tersebut akan dikategorikan kedalam nilai/angka kemudian dari hasil tersebut bisa diambil suatu kesimpulan terhadap permasalahan yang ada.

3. Metode Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini bersumber dari :

a. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti. Data tersebut penulis kumpulkan dengan cara sebagai berikut :

1). Penelitian Lapangan

Yaitu pengamatan secara langsung ke obyek yang diteliti dengan cara mencatat secara sistematis data yang dikumpulkan (kuesioner).

2). Wawancara

Yaitu mengadakan wawancara dengan pimpinan dan karyawan perusahaan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

b. Data Sekunder

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari masalah yang berhubungan dengan obyek yang diteliti melalui buku-buku pedoman, litelatur yang disusun oleh para ahli yang berhubungan dengan masalah yang sedang dianalisis.

4. Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Kombinasi antara analisis kualitatif dan kuantitatif adalah analisis data yang menguraikan secara teoritis, artinya membandingkan antara teori-teori yang telah dipelajari dengan kenyataannya pada PT. Sinar Alam Permai Palembang dengan didukung data dari riset lapangan dan selanjutnya mengambil kesimpulan dan saran.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dalam 5 (lima) bab, dan masing-masing bab terbagi dalam sub-pokok bahasan dan tiap-tiap bab mempunyai hubungan yang erat satu dengan lainnya. Sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan teori yaitu :

1. Pengertian manajemen sumber daya manusia.
2. Pengertian, bentuk-bentuk dan tujuan pelatihan karyawan.
3. Pengertian dan tujuan motivasi

BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan mengemukakan tentang :sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan, pendidikan dan latihan yang diberikan.

BAB IV. ANALISIS

Dalam Bab ini penulis mencoba untuk membahas masalah yang ada dalam perusahaan, yang meliputi :

Analisa pengaruh dari peningkatan program pelatihan terhadap kinerja karyawan bagian persediaan pada PT. Sinar Alam Permai."

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan akan ditarik kesimpulan serta saran-saran yang dianggap perlu bagi perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Berpijak pada kesimpulan yang disajikan, selanjutnya dikemukakan saran-saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam mengelola tenaga kerjanya